

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Usaha perikanan Mina Raya bergerak dalam bidang perikanan dan berfokus pada pembibitan maupun penjualan ikan siap panen. Usaha ini dirintis pada awal tahun 2000 dan mulai dikukuhkan pada tahun 2011 dengan populasi awal hanya terdapat 1 kolam.

Populasi tahun 2023 sebanyak 17 kolam indukan yang siap bertelur. Mina Raya membudidayakan ikan yang sudah siap untuk dilakukan kawin. Ikan yang sudah dewasa dan siap untuk dipijahkan dan ikan yang sudah tidak produktif biasanya sudah melakukan 3-5 kali pemijahan.

Perawatan terhadap ikan dilakukan dengan pemberian vitamin, pakan yang bagus dan pupuk organik secara berkala, selain itu kadar air dan tingkat keasaman air (pH) juga harus dijaga. Hal tersebut dilakukan agar ikan lebih produktif dan terhindar dari penyakit.

2. Lokasi UMKM Ternak Ikan Nila

Usaha perikanan Mina Raya terletak di RT04/RW01, Dusun Kaliwaru RT 01/RW01, Selomartani, Kalasan, Sleman. Lokasi usaha perikanan ini cukup strategis dan sangat mudah akses menuju lokasinya.

3. Struktur Organisasi

Usaha perikanan Mina Raya berbentuk mitra, tetapi kita bentuk susunan kepengurusan seperti ada ketua, bendahara, sekretaris, pemasaran hanya untuk formalitas saja selebihnya kita jalankan bersama sama. Usaha perikanan Mina Raya diketuai oleh Pak Srihartono.

B. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Aktivitas Perusahaan

Hasil utama dari aktivitas di usaha perikanan ini yaitu larva ikan. Setiap minggunya mampu menghasilkan larva ikan sekitar 3 juta larva per bulan. Ada dua jenis larva yang dijual di Mina Raya Selomartani yaitu larva yang berumur kurang dari 1 minggu, dimana larva ini adalah larva yang paling banyak diminati karena lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Sedangkan jenis satunya adalah larva dengan umur lebih dari 1 minggu, larva ini tentunya berukuran lebih besar daripada larva yang berumur kurang dari 1 minggu dan kurang diminati karena ukurannya yang lebih besar dan untuk adaptasi sedikit lebih susah. Larva yang berumur lebih dari 1 minggu juga jumlahnya lebih sedikit daripada larva yang berumur kurang dari 1 minggu karena larva muda biasanya lebih cepat didatangi oleh konsumen. Larva yang sudah dipanen selanjutnya akan dipindahkan ke kolam khusus larva yang selanjutnya menunggu pesanan dari agen ataupun konsumen yang nantinya akan datang langsung ke pasar ikan ataupun dapat dilakukan pengiriman.

2. Proses Produksi

Usaha produksi ternak ikan Mina Raya Selomartani melakukan pembudidayaan ikan nila dimulai dengan penebaran induk ikan nila terpilih ke kolam besar menggunakan perbandingan antara jantan dan betina 1:5 indukan. Beberapa tahapan proses dalam proses pembenihan ikan nila antara lain, tahap pemeliharaan kolam, tahap pemeliharaan indukan, dan terakhir adalah tahap panen.

3. Hasil Produksi

Dalam tabel 4.1 berikut ini memaparkan informasi produksi ikan nila pada bulan Agustus 2023 Usaha perikanan Mina Raya yang didapat dari laporan perikanan yang sudah diolah oleh peneliti :

Tabel 4.1 Produksi Ikan Nila

6 September 2023	JUMLAH PRODUKSI IKAN NILA (KG) TAPI DENGAN SATUAN BENIH
7 September 2023	750.000
10 September	850.000
16 September	850.000
19 September	1.050.000

C. Komponen Biaya

1. Biaya Bahan Baku

a) Indukan ikan nila

Tabel 4.2 Indukan Ikan Nila

Jumlah Indukan Ikan Nila	Harga Paket Indukan Ikan Nila	Jumlah
5400	34.000.000	34.000.000

Usia ikan nila pada usia produktif ikan nila akan siap pijah saat usia sudah mencapai 5-6 bulan, dan sudah mencapai bobot 200-250 gram untuk kategori ikan betina, dan untuk kategori ikan jantan mempunyai bobot paling minim yaitu 250-300 gram.

b) Pakan

Pengeluaran pakan pada ikan nila menggunakan jenis pakan Confit LA. Pemberian pakan kepada ikan sehari 2 kali (pagi hari dan sore hari).

Tabel 4.3 Biaya Pakan

Tanggal	Berat Pakan (kg)	Harga per sak (Rp)	Jumlah
16	30	350.000	350.000
17	30	350.000	350.000
18	30	350.000	350.000
19	30	350.000	350.000

20	30	350.000	350.000
21	30	350.000	350.000
22	30	350.000	350.000
23	30	350.000	350.000
24	30	350.000	350.000
25	30	350.000	350.000
26	30	350.000	350.000
27	30	350.000	350.000
28	30	350.000	350.000
29	30	350.000	350.000
30	30	350.000	350.000
31	30	350.000	350.000
1	30	350.000	350.000
2	30	350.000	350.000
3	30	350.000	350.000
4	30	350.000	350.000
5	30	350.000	350.000
6	30	350.000	350.000
7	30	350.000	350.000
8	30	350.000	350.000
9	30	350.000	350.000
10	30	350.000	350.000
11	30	350.000	350.000
12	30	350.000	350.000
13	30	350.000	350.000
14	30	350.000	350.000
15	30	350.000	350.000
		Jumlah	10.500.000

c) Vaksin / vitamin

Untuk vitamin atau obat itu dikasih Dinas Perikanan Kab Sleman sering di tawarin walaupun jarang ikan sakit. Dan untuk vitamin Biasanya digunakann pada saat awal produksi ikan baru masuk kasih vitamin atau mau panen juga bisa di kasih vitamin untuk menjaga daya tahan tubuhnya. Sehingga di Mina Raya untuk kebutuhan vitamin maupun obat lainnya tidak mengeluarkan biaya dikarenakan sudah di sediakan oleh Dinas Perikanan.

Tabel 4.4 Biaya Bahan Baku

NO	Biaya Bahan Baku	Jumlah
1.	Biaya pakan	10.500.000
2.	Biaya vaksin/obat-obatan penunjang	0
	Jumlah	10.500.000

2. Biaya Tenaga Kerja

Di mina raya hanya ada 1 pekerja inti dan 5 freelance pekerja mas, karena anggota kami itu memiliki usaha sendiri juga dan sistem kami itu grup. Semisal disini ada panen trs mereka membantu panen, nanti gantian tempat si A panen ya kita bantu gitu, dan disini juga ada anak-anak magang sehingga dapat membantu juga. Sebenarnya mengelola ikan itu mudah mas, cukup 1 orang saja bisa. Dan untuk sistem pengupahannya dengan sistem borongan. Dalam pemberian upah atau gaji kepada pekerja, pemilik usaha memberikan gaji pokok senilai Rp. 2.400.000 serta untuk freelance sebesar Rp. 1.200.000 bagi tiap pekerja.

Gaji pokok pekerja (1 orang) : $1 \times 2.400.000$: Rp. 2.400.000
 Gaji freelancer (5 orang) : $5 \times 1.200.000$: Rp. 6.000.000
 Total biaya tenaga kerja : Rp. 8.400.000

3. Biaya Overhead pabrik

Biaya overhead merupakan biaya lain yang terpaut dengan proses produksi Ikan nila yang tercantum dalam biaya tidak langsung. Biaya tersebut tercantum dalam faktor biaya yang berpengaruh ke dalam penentu harga pokok produksi pada suatu produk. Biaya tersebut antara lain:

a) Biaya Sewa Tanah

Biaya untuk sewa tanah selama setahun senilai Rp. 21.533.333,33 Jika pengeluaran sewa dihitung setiap bulan Mina Raya harus membayar sewa tanah sebesar Rp. 1.794.444,44.

Tabel 4.5 Biaya Sewa Tanah

1 Periode/ Bulan	Jumlah
Agustus	1.794.444,44

b) Biaya Listrik

Di Mina Raya penggunaan listrik dengan tegangan daya 220 Watt. Listrik biasanya difungsikan sebagai sumber penerangan serta pengairan.

Tabel 4.6 Biaya Listrik

Bulan	Jumlah (Rp)
Agustus	1.000.000

c) Biaya penyusutan Peralatan

Mina Raya mempunyai peralatan tetap yang pasti terjadi penyusutan. Peralatan yang digunakan dalam usaha Mina Raya antara lain timbangan, kincir air, plastik, ember, dan lainnya. Perhitungan besarnya penyusutan ini bertujuan dalam mengalokasikan biaya selama masa khasiatnya. Metode yang digunakan untuk menentukan biaya penyusutan yaitu dengan garis lurus, sedangkan dasar perkiraan umur ekonomis atau masa khasiat peralatan di Mina Raya ditetapkan oleh pemilik usaha.

Tabel 4.7 Penyusutan Peralatan

No	Nama	Masa Ekonomis (Tahun)	Unit	Total harga	Depresiasi per tahun (Rp)	Depresiasi per bulan (Rp)
1.	Kincir Air	5	2	9.000.000	1.800.000	150.000
2.	Ember besar	3	4	120.000	40.000	3.333,33
3.	Ember kecil	3	4	60.000	20.000	1.666,67
4.	Sepatu boot	3	3	375.000	125.000	10.416,67
5.	Timbangan	10	1	240.000	40.000	2.000
6.	Plastik	1	1	360.000	360.000	30.000
7.	Hava	3	3	600.000	200.000	16.666,67
8.	Jaring ikan	1	3	105.000	105.000	8.750
9.	Tong / drum	4	2	350.000	87.500	7.291,667
10.	Pompa air	3	1	1.000.000	200.000	27.777,78
11.	Lampu	3	3	90.000	30.000	2.500
12.	Tambang	4	1	80.000	20.000	1.666,67
13.	Tandon air	5	1	1.000.000	200.000	16.666,67
14.	Selang	4	1	120.000	30.000	2.500
15.	Blower/air pump	6		1.800.000	240.000	25.000
16.	Saringan larva ikan	1	1	10.000	10.000	833,333

17.	Mesin air/ Sanyo	5	1	675.000	135.000	11.250
				15.985.000		315.319,46

d) Biaya Reparasi dan pemeliharaan

Biaya pemeliharaan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperbaiki serta perawatan aset tetap yang dimiliki Mina Raya. Mina Raya Selomartani mengeluarkan biaya untuk reparasi dan pemeliharaan sebesar Rp. 200.000 untuk setiap 1 periode pembibitan ikan nila.

Tabel 4.8 Biaya Overhead

No	Biaya Overhead	Jumlah (Rp)
1.	Biaya sewa tanah	1.794.444,44
2.	Biaya listrik dan air	1.000.000
3.	Biaya penyusutan Peralatan	315.319,46
4.	Biaya reparasi dan pemeliharaan	200.000

4. Penerapan Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Yang Digunakan Oleh Mina Raya

Metode perhitungan yang digunakan oleh Mina Raya adalah metode pembukuan sederhana dan dapat dilihat pada table berikut.

Produksi Periode Agustus 2023

Tabel 4.9 Perhitungan Biaya Produksi Dengan Metode Mina Raya

Bahan Baku	
Persediaan Awal Indukan ikan nila 5400 ekor	Rp. 34.000.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 8.400.000
Pakan Ikan	Rp. 10.500.000
Biaya Vaksinasi	Rp. 0
Jumlah biaya produksi bibit ikan	Rp. 52.900.000
Jumlah bibit ikan dalam 1 periode	3.500.000
Biaya produksi bibit larva per ekor	Rp. 15,1142857

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa Mina Raya tidak memasukkan biaya overhead ke dalam perhitungan penentuan harga pokok produksi. Akibatnya mengakibatkan harga pokok yang timbul lebih rendah dari semestinya.

5. Penerapan Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing*

Full Costing adalah metode yang memperhitungkan semua unsur biaya kedalam harga produksi dengan contoh biaya overhead, bahan baku, dan lainnya (Maghfirah, dkk, 2016). Berikut adalah hasil perhitungan Harga Pokok Prooduksi mengggkan metode *Full Costing*.

Tabel 4.10 perhitungan Harga Pokok Produksi menggukan metode *Full Costing*.

Bahan Baku	
Persediaan Awal Induk Ikan Nila 5400 Ekor	Rp. 34.000.000
Pakan Ikan	Rp. 10.500.000
Biaya Vaksinasi	Rp. 0
Biaya Tenaga Kerja	
Total Biaya Tenaga	Rp. 8.400.000
<u>Overhead Pabrik</u>	
Sewa Tanah	Rp. 1.794.444,44
Listrik dan Air	Rp. 1.000.000
Reparasi dan Pemeliharaan	Rp. 200.000
Penyusutan Peralatan	<u>Rp. 315.319,46+</u>
Jumlah Biaya Produksi Bibit Ikan	Rp. 56.209.763,9
Jumlah Bibit Larva Pada 1 Periode Agustus	3.500.000
Biaya Produksi Bibit Ikan Per Ekor	Rp. 16,0599325

Pada hasil perhitungan Tabel 4.10 Biaya Overhead dapat dilihat bahwa setelah memasukkan biaya overhead ke dalam perhitungan penentuan harga produksi maka akan di dapat hasil yang lebih akurat dalam menentukan estimasi harga pokok produksi, yaitu dengan mengalokasikan biaya overhead yang ada.

6. Perbandingan Penerapan Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi yang digunakan oleh Mina Raya saat ini dengan Metode *Full Costing*

Berdasarkan kedua perhitungan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dilakukan analisis perbandingan perhitungan biaya produksi yang dihitung Mina Raya dan biaya produksi yang ditentukan dengan metode *Full Costing*. Tujuan membandingkan kedua perhitungan biaya produksi ini adalah agar kita dapat mengidentifikasi beberapa perbedaan antara biaya yang dilakukan Mina Raya dgn biaya sebenarnya yang dikeluarkan dengan menggunakan perhitungan biaya penuh.

Tabel 4.11 perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan metode *Full Costing*.

HPP Perhitungan Mina Raya (Rp)	HPP Pendekatan <i>Full Costing</i>
15,1142857	16,00599325

Berdasarkan Tabel 4.11. Perbedaan HPP Perhitungan Mina Raya dengan perhitungan berdasarkan pendekatan *Full Costing* sebesar Rp. 0,9456468. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan pendekatan metode *Full Costing* dan yang sudah di terapkan di Mina Raya memiliki selisih Rp. 0,9456468. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan pendekatan *Full Costing* mengalami perbedaan di karenakan seluruh biaya yang di keluarkan pada pendekatan *Full Costing* lebih besar dibandingkan perhitungan yang dilakukan Mina Raya.